

ABSTRAK

E- government adalah topik yang populer dalam agenda politik dan banyak negara bekerja pada pengembangan dan peningkatan e-Services. Tapi e- government lebih dari penyediaan layanan publik secara elektronik-itu juga berarti pelaksanaan akibat proses berorientasi prosedur yang mendukung manajemen dan struktur organisasi dalam institusi publik dan swasta. Sampai sekarang kebutuhan pelanggan, terutama kebutuhan pengusaha dan usaha kecil dan menengah (UKM) di dalam rantai pasokan internasional belum pernah di fokus perkembangan layanan paling e- government. Hal ini dapat berubah dengan penyebaran 4.0 industri yang bertujuan untuk perpaduan virtual dan dunia fisik yang membuka jalan untuk solusi cerdas produksi dan logistik yang menyentuh seluruh supply chains dari produk desain dan pengembangan, manajemen operasi dan logistik distribusi. Tetapi industri 4.0 juga memerlukan model bisnis baru dan struktur bersama dengan konsep-konsep baru untuk mengelola informasi dan administrasi bisnis. Langkah besar pertama menuju pelaksanaan konsep industri 4.0-berorientasi bisnis tersebut diwujudkan oleh pengembangan "e-Masyarakat ", yang mungkin menjadi sebuah pendekatan e- Services yang tepat untuk industri 4.0 dan yang memperhitungkan perspektif Internasional operasi pengusaha dan UKM. Saat ini, perusahaan mulai untuk mendapatkan pengalaman pertama dengan konsep seperti produksi dalam jaringan atau smart logistik dan mereka mulai mengembangkan struktur organisasi yang baru dan model untuk mendapatkan keuntungan lebih dari kesempatan yang menawarkan teknologi baru. Karya alamat pertanyaan penelitian tentang bagaimana konsep e-masyarakat mungkin memfasilitasi pengembangan dan pelaksanaan industri 4.0 dan bagaimana pengusaha dan UKM dapat mengambil manfaat lebih dari model industri 4.0-terkait bisnis baru dengan menggunakan e-masyarakat konsep bisnis .

Kata Kunci : *E-masyarakat, Industry 4.0, e- Services, SME, Supply Chains*

Abstrak

E-government is a popular topic on the political agenda and many countries work on the development and improvement of e-Services. But e-government is more than providing public services electronically — it also means implementation due to procedure-oriented processes that support management and organizational structures in public and private institutions. Until now the needs of customers, especially the needs of entrepreneurs and small and medium enterprises (SMEs) in the international supply chain have never been focused on the development of the most e-government services. This can change with the deployment of 4.0 industries aimed at a virtual union and the physical world that paves the way for intelligent production and logistics solutions that touch all supply chains from product design and development, operations management and distribution logistics. But Industry 4.0 also requires new business models and structures along with new concepts to manage information and business administration. The first major step towards implementing the 4.0-business-oriented industry concept is realized by the development of "e-Society", which might be an e-Services approach that is appropriate for Industry 4.0 and which takes into account the international perspective of entrepreneurial and SME operations. Today, companies are starting to gain first-hand experience with concepts such as network production or smart logistics and they are starting to develop new organizational structures and models to benefit more from opportunities that offer new technology. The work addresses research questions about how the concept of e-society might facilitate the development and implementation of industry 4.0 and how entrepreneurs and SMEs can benefit more from the new industry 4.0-related business model by using e-community business concepts.

Keyword :E-society, Industry 4.0, e- Services, SME, Supply Chains